

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI
MENGUNAKAN *FINTECH* P2P LENDING SYARIAH
(Dimoderasi Oleh *Islamic Compliance*)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH STRATA-1 (S1)**

OLEH:

AGUSTINA SALMAH PUTRI NURWANA

NIM. 22108030020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI
MENGUNAKAN *FINTECH* P2P LENDING SYARIAH
(Dimoderasi Oleh *Islamic Compliance*)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH STRATA-1 (S1)**

OLEH:

AGUSTINA SALMAH PUTRI NURWANA

NIM. 22108030020

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

RIZALDI YUSFIARTO, S.Pd., M.M.

NIP. 19901122 201903 1 012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 590821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-209/UJIAN/PP/00/002026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI MENGGUNAKAN FINTECH P2P LENDING SYARIAH (Dimoderasi Oleh Islamic Compliance)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **AGUSTINA SALMAH PUTRI NURWANA**
Nomor Induk Mahasiswa : **22160103020**
Telah diajukan pada : **Solasa, 20 Januari 2026**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Raka Setiawan
Rakib Yudianto, S.Pd., M.M.
SIGNED
Valid to 01/01/2026


Pengsi I
Pengsi I, S.E., M.F.I.
SIGNED
Valid to 01/01/2026


Pengsi II
Pengsi II, S.E., M.F.I.
SIGNED
Valid to 01/01/2026




Yogyakarta, 20 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. M. M. Azzam, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED
Valid to 01/01/2026

5/1 0302026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Agustina Salmah Putri Nurwana

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Agustina Salmah Putri Nurwana

NIM : 22108030020

Judul : "Pengaruh *Technology Value, Monetary Value* dan *Modern Society Lifestyle* Terhadap Intensi Menggunakan *Fintech Peer To Peer Lending Syariah (Islamic Compliance* Sebagai Variabel Moderasi)"

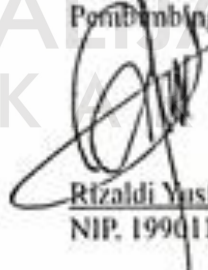
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 05 Januari 2026

Pondombing,


Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M

NIP. 19901122 201903 1 012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustina Salmah Putri Nurwana

NIM : 22108030020

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Technology Value, Monetary Value dan Modern Society Lifestyle Terhadap Intensi Menggunakan Fintech Peer To Peer Lending Syariah (Islamic Compliance Sebagai Variabel Moderasi)*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyeripangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi,

Yogyakarta, 05 Januari 2026

Penyusun



Agustina Salmah Putri Nurwana

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustina Salmah Putri Nurwana

NIM : 22108030020

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensi Menggunakan *Fintech* P2P Lending Syariah (Dimoderasi Oleh *Islamic Compliance*)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 05 Januari 2026

Penyusun,



Agustina Salmah Putri Nurwana

HALAMAN MOTTO

“Tidak usah terlalu cemas, ceritamu ditulis oleh penulis skenario terbaik”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan yang tidak luput dari skripsi ini. Maka dari itu skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang Tua

Kedua orang tua hebat saya, Ayahanda Nurul Mubin dan Ibu Nailil Jalailah yang selalu memberikan do'a terbaik dan dukungan tanpa kenal lelah bag anak-anaknya. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya.

Guru dan Dosen

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh Guru dan dosen yang sudah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan, serta memebrikan motivasi pada penulis untuk mengajar cita-cita setinggi-tingginya.

Keluarga

Kakak kandung dan saudara kembar penulis Masnaiyah Putri Nurwana dan Agus Salman Putra Nurwana yang selalu meberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan penulis.

Sahabat

Para sahabat yang selalu mendukung penulis dalam segala keadaan.

Almamater

Prorgam Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan yang terakhir, saya persembahkan pada diri saya sendiri sebagai bentuk rasa syukur atas perjuangan dan usaha yang telah dilakukan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	Ş	Es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dâd	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
مُعَذَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtāh di akhir kata

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U
فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>

2. fathah + ya [‘] mati	Ditulis	A
تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya [‘] mati	Ditulis	I
كَرِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainaku m</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang

Dipisahkan dengan Apostof

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
زوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
BAB 1	21
PENDAHULUAN.....	21
A. Latar Belakang	21
B. Rumusan Masalah	33
C. Tujuan Penelitian.....	34
D. Manfaat Penelitian	36
E. Sistematika Penulisan	37
BAB II	18
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Landasan Teori	18
1. <i>Perceived Value Theory</i>	18
2. <i>Theory of Lifestyle (AIO Model – Activities, Interest, and Opinions)</i> ..	19
3. <i>Fintech Peer to Peer Lending Syariah</i>	21
4. Privacy & Security	23
5. Ease of Use.....	23
6. Usefulness	26
7. Price Value	27
8. Activities	28
9. Interests	30

10. Opinions	31
11. Islamic compliance.....	32
12. Intensi.....	34
B. Kajian Pustaka.....	35
C. Pengembangan Hipotesis	40
D. Kerangka Berpikir.....	51
BAB III.....	52
METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Definisi Operasional Variabel	53
1. Variabel Eksogen (X)	53
2. Variabel Endogen (Y).....	55
3. Variabel Moderasi (Z)	56
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	57
D. Populasi dan Sampel	58
E. Sumber Data dan Pengumpulan Data	59
F. Metode Analisis Data	61
1. Persiapan data penelitian.....	62
2. Uji outer model arlos.....	64
3. Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	65
4. Uji Hipotesis	66
BAB IV	66
HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	66
B. Analisis Deskriptif	67
C. Hasil Penelitian	76
D. Pembahasan.....	90
BAB V.....	39
PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Keterbatasan	40
C. Implikasi dan Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Eksogen.....	53
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Endogen	56
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Moderasi	56
Tabel 3.4 Skala Likert	60
Tabel 4.1 Uji Reabilitas.....	77
Tabel 4.2 Uji Validitas Konvergen dengan Loading Factor	78
Tabel 4.3 Hasil Outer Loading Uji Validitas Konvergen Tahap 2.....	80
Tabel 4.4 Uji Validitas Konvergen dengan Average Variance Extracted	81
Tabel 4.5 Uji Validitas Deskriminan dengan Cross Loading	83
Tabel 4.6 Hasil Uji R-Square	86
Tabel 4.7 Hasil Uji Q^2	87
Tabel 4.8 Hasil Uji Multicollinearity	87
Tabel 4.9 Hasil bootstrapping efek langsung (direct effect)	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Fintech</i> Peer to Peer Lending Market Global.....	21
Gambar 1.2 Data Entitas LPBBTI (Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi) Syariah OJK tahun 2024	23
Gambar 1.3 Data Asset dan Pendapatan Operasional LPBBTI Syariah OJK tahun 2024.....	24
Gambar 1.4 Data <i>Outstanding</i> Pinjaman LPBBTI Syariah OJK tahun 2024	24
Gambar 1.5 Data Jumlah Pemberi dan Penerima Pinjaman LPBBTI Syariah OJK tahun 2024.....	25
Gambar 1.6 Data TKB90 & TWP90 LPBBTI Syariah OJK tahun 2024.....	27
Gambar 2.1 Kerangka Teori	51
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	69
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	70
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	71
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan	72
Gambar 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Dalam Penggunaan Layanan Peer To Peer Lending Syariah	74
Gambar 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Dalam Penggunaan Layanan Peer To Peer Lending Syariah	75

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi intensi menggunakan *fintech* Peer to Peer (P2P) lending syariah di Indonesia, meliputi *privacy & security*, *ease of use*, *usefulness*, *price value*, serta *modern society lifestyle* yang terdiri dari *activities*, *interests*, dan *opinions*, dengan *Islamic compliance* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui aplikasi SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *privacy & security*, *ease of use*, *usefulness*, dan *price value* berpengaruh signifikan terhadap intensi menggunakan *fintech* P2P lending syariah, sedangkan *activities*, *interests*, dan *opinions* tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, *Islamic compliance* terbukti mampu memoderasi hubungan antara *price value* dan intensi penggunaan, namun tidak memoderasi hubungan antara variabel *modern society lifestyle* dengan intensi menggunakan *fintech* P2P lending syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa intensi penggunaan *fintech* P2P lending syariah lebih dipengaruhi oleh faktor fungsional dan nilai ekonomi yang dirasakan, serta diperkuat oleh kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Kata Kunci: *Fintech*, Peer To Peer Lending Syariah, Intensitas Menggunakan, *Islamic Compliance*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun. Penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., M. AB. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., M. AB. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teristimewa dipersembahkan untuk orang tua tercinta, cinta pertama dan panutan penulis Ayahanda Nurul Mubin dan wanita terhebat bagi penulis Ibu Nailil Jalailah yang tiada kenal lelah berjuang demi kesuksesan putrinya, yang selalu memberikan bimbingan, dorongan, dan tak lupa doa tulus yang tak ada hentinya beliau panjatkan kehadiran Allah SWT agar putra-putrinya meraih kesuksesan. Semoga segala amal kebaikan yang sudah dilakukan beliau dapat diganti dengan surganya Allah SWT.
9. Kepada kakak kandung dan saudara kembar penulis Masnaiyah Putri Nurwana dan Agus Salman Putra Nurwana, penulis ucapkan terimakasih untuk segala dorongan dan saran dalam dunia perkuliahan ini.
10. Sahabat penulis Falia, Fathya, Najla, Dhila dan teman-teman MKS 22 yang senantiasa memberikan semangat, saran, bantuan, dan motivasi kepada penulis selama waktu perkuliahan dan penyusun skripsi ini. Terima kasih atas semua dukungan, semangat, dan canda tawa kalian yang sangat menghibur sehingga perjalanan penulisan skripsi ini terasa lebih ringan.
11. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman Kuliah Kerja Nyata Fahrush, Oriza, Tiara, Amerta, Majid, Indah, Amira, Abduh dan tentunya Akhbar yang telah menjadi rekan seperjuangan, tempat berbagi cerita, pengalaman, serta dukungan moral. Kebersamaan, kerja sama, dan semangat yang terjalin selama masa KKN memberikan kenangan yang sangat berharga serta motivasi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan keberanian sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Di Tengah berbagai keluh kesah, hambatan, dan tantangan yang dihadapi, penulis tetap berusaha untuk bertahan dan menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Segala

proses yang dilalui menjadi pembelajaran berharga dan bukti bahwa setiap usaha tidak pernah mengkhianati hasil.

Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikan selama ini. Akhir kata, penyusun berharap skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Aamin

Yogyakarta, 05 Januari 2026
Penyusun,



Agustina Salmah Putri Nurwana



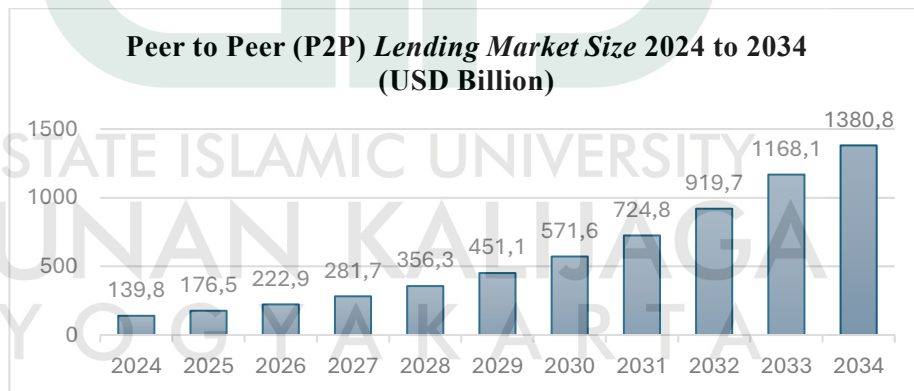
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi Keuangan (*Fintech*) telah mengubah sektor keuangan global dengan menawarkan layanan keuangan berbasis teknologi yang lebih efisien, mudah diakses, dan inklusif (Ediagbonya & Tioluwani, 2023). Perkembangan *fintech* memberikan kemudahan, akses yang cepat, dan efisiensi melalui digitalisasi, yang secara signifikan mengubah pola konsumsi dan perilaku finansial Masyarakat modern (Pintér *et al.*, 2021). Salah satu segmen *fintech* yang tumbuh pesat Adalah peer to peer (P2P) lending yang menjadi alternatif pendanaan berbasis teknologi, terutama dalam memberikan akses pembiayaan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Sabda Maulana *et al.*, 2022).



Gambar 1.1 Fintech Peer to Peer Lending Market Global

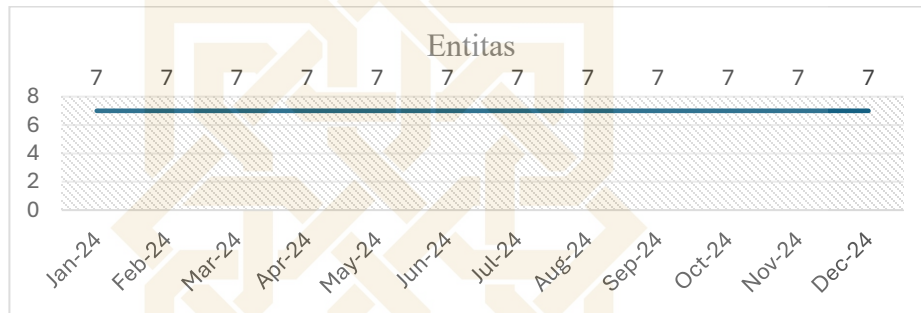
Sumber: *Precedence Research* (2025)

Menurut laporan *Precedence Research* (2025), Ukuran pasar pinjaman peer-to-peer (P2P) global diperkirakan mencapai USD 139,8 miliar pada tahun 2024 dan diprediksi akan meningkat dari USD 176,5 miliar pada tahun 2025 menjadi sekitar USD 1.380,80 miliar pada tahun 2034. Pertumbuhan pasar pinjaman peer-to-peer (P2P) didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan pinjaman pendidikan dan pembiayaan kesehatan. Berkat produk domestik bruto (PDB) yang tinggi, kebijakan ekonomi yang menguntungkan, dan adopsi awal alternatif keuangan terbaru, pasar pinjaman peer-to-peer (P2P) diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang signifikan (Zoting, 2025).

Meskipun demikian, dinamika pertumbuhan *fintech* global tidak terlepas dari tantangan empiris yang signifikan. Pertama, regulasi antarnegara yang belum seragam menimbulkan perbedaan tingkat kepercayaan dan keamanan pengguna (Vijayagopal *et al.*, 2024). Kedua, muncul risiko likuiditas dan kredit macet akibat lemahnya penilaian kelayakan finansial pada beberapa platform, sebagaimana ditemukan pada penelitian sebelumnya yang menyebutkan pandemi COVID-19 memperbesar volatilitas risiko likuiditas di pasar peer to peer lending global (Nigmonov *et al.*, 2024). Ketiga, masih sedikit penelitian yang mengkaji bagaimana nilai-nilai sosial, moral, dan keagamaan berperan dalam membentuk perilaku pengguna terhadap *fintech* (Alshater, Saba, Supriani, & Rabbani, 2022).

Mayoritas studi global lebih menekankan pada aspek finansial dan teknologi, sementara peran nilai-nilai non-ekonomi seperti *modern society lifestyle* dan

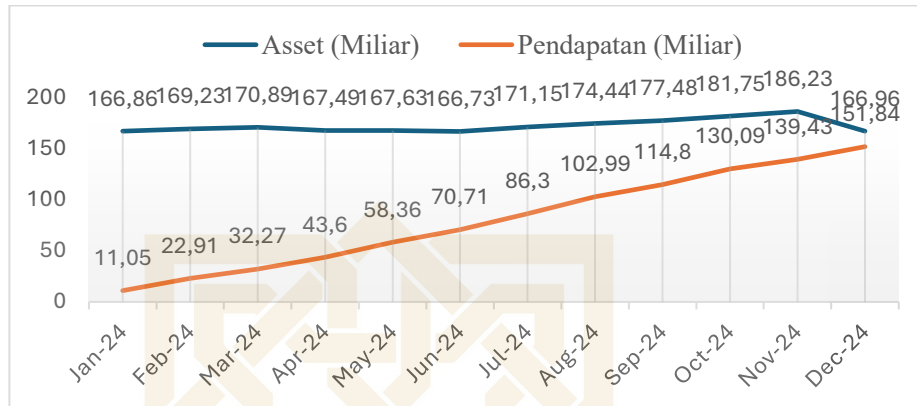
Islamic Compliance dalam proses pengambilan keputusan pengguna belum banyak dieksplorasi. Kekurangan inilah yang menunjukkan adanya celah empiris di Tingkat global, terutama dalam konteks *fintech* yang berlandaskan prinsip syariah.



Gambar 1.2 Data Entitas LPBBTI (Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi) Syariah OJK tahun 2024

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2025)

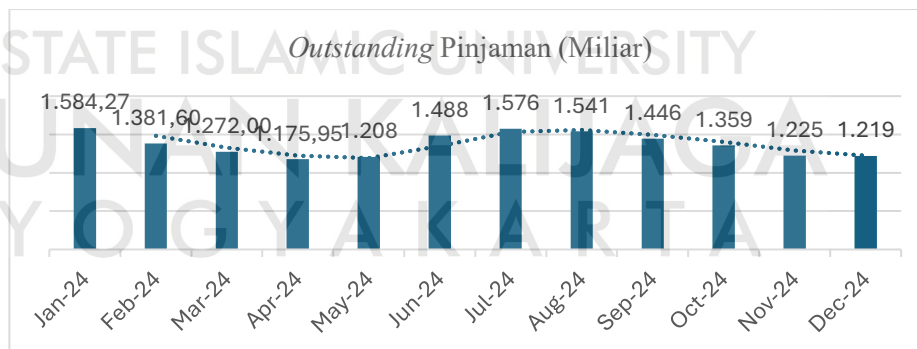
Berdasarkan data yang telah disampaikan, Indonesia adalah salah satu negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia memiliki potensi yang signifikan dalam pengembangan *fintech* syariah (Muryanto *et al.*, 2022). ekosistem *fintech* di Indonesia telah berkembang dengan sangat cepat selama dekade terakhir, sejalan dengan meningkatnya digitalisasi ekonomi dan dukungan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Muthukannan *et al.*, 2018). Dalam konteks tersebut, berdasarkan data yang disajikan, terdapat 7 entitas aktif yang menyelenggarakan layanan peer to peer lending syariah di Indonesia.



Gambar 1.3 Data Asset dan Pendapatan Operasional LPBBTI Syariah OJK tahun 2024

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2025)

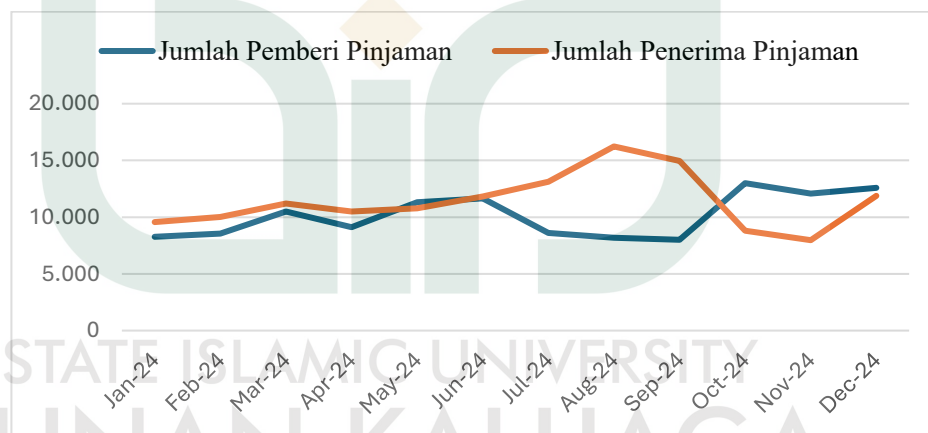
Data LPBBTI Syariah OJK tahun 2024 menunjukkan bahwa total asset yang meningkat dari Rp 166,86 miliar (Januari) menjadi Rp 186,23 miliar (November). Pendapatan operasional juga mengalami lonjakan yang signifikan dari Rp 22,91 miliar menjadi Rp 151,84 miliar dalam periode yang sama. Pertumbuhan yang positif ini menunjukkan bahwa *fintech* syariah semakin diterima oleh Masyarakat, terutama bagi pengguna yang mencari Solusi keuangan yang etis dan transparan.



Gambar 1.4 Data *Outstanding* Pinjaman LPBBTI Syariah OJK tahun 2024

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2025)

Outstanding pinjaman *fintech* syariah menunjukkan pola yang fluktuatif. *Outstanding* pinjaman tertinggi tercatat pada Januari 2024 sebesar Rp 1.584,27 miliar, kemudian menurun bertahap hingga Mei 2024 menjadi Rp 1.175,95 miliar. Selanjutnya, terjadi kenaikan pada bulan Juni hingga mencapai puncaknya di Juli 2024 sebesar Rp 1.576 miliar, sebelum kembali mengalami penurunan di bulan-bulan berikutnya dan berada di angka Rp 1.219 miliar pada Desember 2024. Fluktuasi ini menandakan perputaran dana yang aktif dalam ekosistem *fintech* syariah sekaligus mengindikasikan perlunya penguatan kepercayaan, literasi, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah demi menjaga keberlanjutan sistem pembiayaan (Rabbani, 2022).



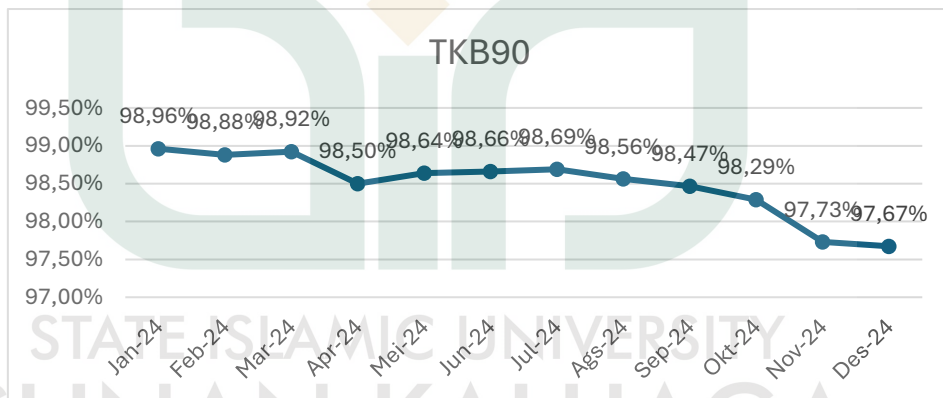
Gambar 1.5 Data Jumlah Pemberi dan Penerima Pinjaman LPBBTI Syariah OJK tahun 2024

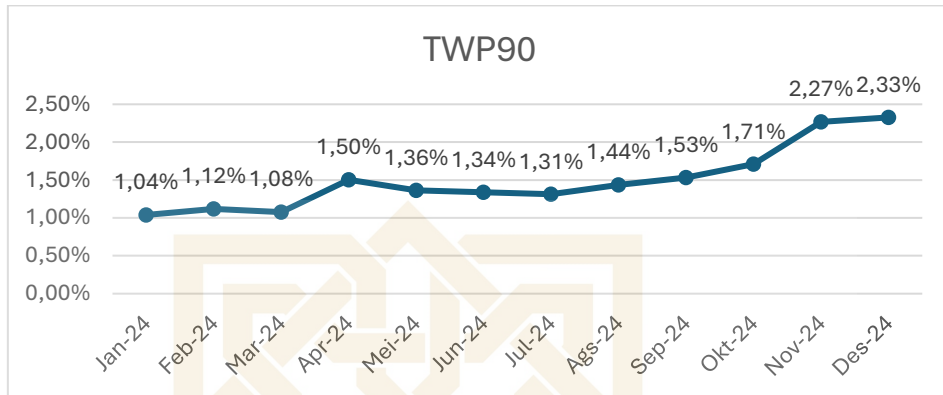
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2025)

Berdasarkan data tersebut, jumlah pemberi pinjaman terus mengalami peningkatan dari 8.270 akun pada Januari 2024 menjadi 12.576 akun pada Desember 2024. Kenaikan ini menandakan meningkatnya kepercayaan Masyarakat

terhadap platform *fintech* syariah sebagai sarana investasi yang mengikuti prinsip islam. Tren tersebut menunjukkan tingginya minat Masyarakat untuk menyalurkan dananya melalui system pembiayaam berbasis teknologi syariah, sejalan dengan meningkatnya kesadaran akan nilai-nilai keuangan yang halal dan transparan.

Sejalan dengan hal tersebut, jumlah penerima pinjaman juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan, meskipun sempat berfluktuasi pada beberapa periode. Kenaikan jumlah penerima pinjaman menunjukkan bahwa *fintech* peer to peer lending syariah semakin dimanfaatkan oleh Masyarakat sebagai alternatif pembiayaan, khususnya bagi pelaku usaha dan individu yang membutuhkan akses pendanaan yang sesuai dengan prinsip keuangan islam.





Gambar 1.6 Data TKB90 & TWP90 LPBBTI Syariah OJK tahun 2024

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2025)

Namun, risiko tetap ada, terlihat berdasarkan data diatas terdapat peningkatan Tingkat wanprestasi lebih dari 90 hari (TWP90) dari 1,04% menjadi 2,33%. Meskipun Tingkat keberhasilan pengembalian (TKB90) masih tinggi, yaitu masih berada pada level tinggi kisaran 98-99%, kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat faktor-faktor nonfinansial yang memengaruhi niat pengguna, seperti persepsi *technology value*, *monetary value* dan *modern society lifestyle*.

Secara keseluruhan, data empiris menunjukkan bahwa aktivitas pembiayaan melalui *fintech* syariah mengalami perkembangan dinamis sepanjang 2024. Peningkatan jumlah pemberi dan penerima pinjaman mencerminkan potensi besar industri *fintech* syariah di Indonesia. Namun fluktuasi pada nilai penyaluran dan *outstanding* pinjaman menandakan masih adanya faktor-faktor yang memengaruhi perilaku Masyarakat dalam menggunakan *fintech* syariah. Faktor tersebut dapat mencakup *technology value*, *monetary value*, serta *modern society lifestyle*. Oleh

karena itu, penting untuk meneliti pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap intensi penggunaan *fintech* peer to peer lending syariah dengan *Islamic compliance* sebagai variabel moderasi.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *fintech* mengalami pertumbuhan pesat secara global maupun nasional, baik dari sisi ekonomi maupun jumlah pengguna. Namun, masih terdapat kesenjangan empiris dalam konteks *fintech* syariah, khususnya terkait faktor psikologis dan nilai yang memengaruhi niat penggunaan (Alshater, Saba, Supriani, & Rabbani, 2022). Penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti aspek teknologi dan efisiensi, sementara integritas nilai Islam sebagai penghubung antara teknologi, manfaat ekonomi, dan gaya hidup modern masih jarang dikaji (Idrees & Ullah, 2024). Kesenjangan ini menjadi landasan penting untuk meneliti bagaimana *technology value*, *monetary value*, serta *modern society lifestyle* berpengaruh terhadap intensi Masyarakat dalam menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah di Indonesia.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi adopsi *fintech* adalah *Technology Value*, yaitu pandangan individu mengenai manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan teknologi dalam kegiatan keuangan mereka (Wahyu & Rikumahu, 2022). *Technology value* ini dapat dianalisis dari beberapa variabel penting, yaitu *privacy & security*, *ease of use*, serta *usefulness*. variabel *privacy & security* berkaitan dengan tingkat kepercayaan pengguna terhadap kemampuan sistem dalam melindungi data pribadi dan transaksi keuangan mereka (Roca *et al.*, 2009).

Keamanan digital menjadi elemen penting dalam menentukan keputusan pengguna untuk mengadopsi *fintech*, terutama dalam konteks *fintech* syariah di mana prinsip kejujuran dan amanah sangat dijunjung tinggi (Chong, 2021). Ketika pengguna merasa yakin bahwa sistem *fintech* dapat menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi, kepercayaan serta niat mereka untuk menggunakan layanan tersebut akan meningkat.

Variabel *ease of use* menggambarkan persepsi tentang kemudahan penggunaan sistem *fintech* (Helmi *et al.*, 2024). Dalam konteks per to peer lending syariah, kemudahan ini mencakup prose pendaftaran sederhana, antarmuka ramah pengguna, dan akses informasi yang cepat. Sementara itu, *usefulness* menunjukkan sejauh mana pengguna merasa teknologi memberikan manfaat nyata bagi aktivitas keuangannya (Renko & Druzijanic, 2014). Manfaat seperti kemudahan pembiayaan usaha, investasi halal, serta transparansi pengelolaan dana mendorong pengguna untuk terus menggunakan layanan tersebut (Ali, Raza, Khamis, *et al.*, 2021). Dengan demikian, *Technology Value* berperan penting dalam membentuk keyakinan bahwa teknologi mampu menjadi sarana efisien dan aman untuk memenuhi kebutuhan finansial sesuai prinsip Islam.

Selain faktor teknologi, *Monetary Value* juga menjadi penentu penting dalam pembentukan intensi penggunaan *fintech*. Nilai ekonomi ini umumnya diukur melalui indikator *price value*, yaitu sejauh mana pengguna menilai bahwa biaya yang mereka keluarkan untuk menggunakan layanan *fintech* sebanding dengan

manfaat yang diperoleh (William B. Dodds, 1991). *Modern Society Lifestyle* juga dapat dipahami melalui kerangka *Activities, Interests, and Opinions* (AIO) yang menggambarkan bagaimana aktivitas digital, minat terhadap teknologi, serta opini terhadap inovasi finansial membentuk perilaku penggunaan fintech.

Namun, hubungan antara *technology value*, *monetary value*, dan *modern society lifestyle* dengan intensi untuk menggunakan *fintech* syariah tidak selalu bersifat langsung. Faktor *Islamic Compliance* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. *Islamic Compliance* mencerminkan sejauh mana system *fintech* menjalankan prinsip Islam dalam aspek akad, pengelolaan dana, transparansi, dan pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah (Suyuthi & Mugiyati, 2024). Pengguna akan lebih yakin menggunakan layanan *fintech* jika mereka percaya bahwa seluruh mekanismenya sesuai dengan prinsip syariah (Ismail & Kilicy, 2024). Oleh karena itu, *Islamic Compliance* memainkan peran penting sebagai filter moral dan spiritual yang memperkuat hubungan antara persepsi *technology value*, *monetary value*, dan *modern society lifestyle* terhadap niat penggunaan *fintech*.

Dengan adanya variabel *Islamic Compliance* sebagai moderasi, hubungan antara *Technology Value*, *Monetary Value*, dan *Modern Society Lifestyle* dengan intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah menjadi lebih komprehensif. *Islamic Compliance* bertindak sebagai jembatan yang menghubungkan teknologi finansial tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan

keuntungan, tetapi juga pada etika dan tanggung jawab sosial (Nurchahyo *et al.*, 2025). Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih holistic mengenai faktor-faktor yang membentuk perilaku Masyarakat Muslim dalam mengadopsi *fintech* syariah, serta menunjukkan bahwa inovasi teknologi dapat berjalan harmonis dengan nilai-nilai Islam dalam ekonomi digital modern.

Penelitian mengenai *fintech* menunjukkan kemajuan pesat dalam beberapa tahun terakhir (Hiyanti *et al.*, 2020). Namun, kajian yang berfokus pada *fintech* berbasis syariah masih tergolong terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada *fintech* konvensional yang menyoroti aspek kemudahan teknologi dan manfaat ekonomi semata, tanpa mengaitkannya dengan *Islamic Compliance*. Padahal, bagi masyarakat Muslim, keputusan menggunakan layanan keuangan digital tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknologi dan keuntungan ekonomi, tetapi juga oleh keyakinan bahwa sistem tersebut sesuai dengan nilai-nilai syariah (Berakon *et al.*, 2022). Oleh karena itu, *Islamic Compliance* berpotensi menjadi faktor penting dalam memperkuat hubungan antara Technology Value, Monetary Value, dan *Modern Society Lifestyle* terhadap intensi menggunakan *fintech* P2P lending syariah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa persepsi terhadap kemudahan dan manfaat teknologi memengaruhi niat penggunaan *fintech* (JASF *et al.*, 2024). Namun, sebagian besar dilakukan dalam konteks *fintech* konvensional,

sehingga kajian mengenai *technology value* dalam *fintech* syariah masih terbatas. Dimensi seperti *privacy and security*, *ease of use*, dan *usefulness* belum banyak dikaji dalam mendorong intensi masyarakat Muslim menggunakan layanan berbasis syariah. Begitu pula, studi tentang *monetary value* umumnya menekankan efisiensi biaya (*price value*), tetapi belum menyoroti bagaimana persepsi keuntungan finansial (Boubker *et al.*, 2021). *Modern Society Lifestyle* dapat dijelaskan melalui AIO Model (*Activities, Interests, and Opinions*) yang menggambarkan pola aktivitas, minat, dan opini individu dalam kehidupan sehari-hari yang pada akhirnya memengaruhi perilaku dan keputusan mereka dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi seperti *fintech* syariah (Plummer, 1974).

Di Indonesia, perkembangan *fintech* syariah menunjukkan tren yang positif, namun tingkat adopsinya masih tertinggal dibandingkan dengan *fintech* konvensional (Nisa, 2024). Meskipun minat masyarakat muslim terhadap layanan keuangan digital cukup tinggi, masih terdapat keraguan terhadap tingkat *Islamic compliance* dari platform yang tersedia (Muhammad Alfarizi *et al.*, 2022). Data OJK (2024) jumlah pengguna dan nilai pembiayaan *fintech* syariah terus meningkat, tetapi kepercayaan publik terhadap integritas dan transparansi sistemnya masih perlu diperkuat. Hal ini menegaskan bahwa *Islamic Compliance* belum banyak dikaji secara empiris sebagai faktor penting yang memperkuat intensi masyarakat dalam menggunakan *fintech* syariah.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana *Technology Value*, *Monetary Value* dan *Modern Society Lifestyle* memengaruhi intensi Masyarakat dalam menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah dengan *Islamic Compliance* sebagai faktor penguat hubungan antar variabel tersebut. Urgensi penelitian ini sangat tinggi, karena Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan *fintech* syariah sebagai solusi keuangan yang inklusif dan adil. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensi Menggunakan *Fintech* P2P Lending Syariah (Dimoderasi Oleh *Islamic Compliance*)”**. Tentunya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi penguatan kepercayaan dan literasi syariah, sehingga ekosistem *fintech* syariah di Indonesia dapat berkembang secara lebih etis, inklusif, dan berkelanjutan sesuai prinsip Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *privacy & security* memengaruhi intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah?
2. Apakah *ease of use* memengaruhi intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah?

3. Apakah *usefulness* memengaruhi intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah?
4. Apakah *price value* memengaruhi intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah?
5. Apakah *activities* memengaruhi intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah?
6. Apakah *interests* memengaruhi intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah?
7. Apakah *opinions* memengaruhi intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah?
8. Apakah *islamic compliance* memoderasi pengaruh *price value* terhadap intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah?
9. Apakah *islamic compliance* memoderasi pengaruh *activities* terhadap intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah?
10. Apakah *islamic compliance* memoderasi pengaruh *interests* terhadap intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah?
11. Apakah *islamic compliance* memoderasi pengaruh *opinions* terhadap intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh *privacy & security* terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh *ease of use* terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh *usefulness* terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh *price value* terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah.
5. Untuk menganalisis pengaruh *activities* terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah.
6. Untuk menganalisis pengaruh *interests* terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah.
7. Untuk menganalisis pengaruh *opinions* terhadap intensi masyarakat dalam menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah.
8. Untuk menguji peran *islamic compliance* dalam memoderasi hubungan antara *activities* dan intensi pengguna *fintech* peer to peer lending syariah.
9. Untuk menguji peran *islamic compliance* dalam memoderasi hubungan antara *interests* dan intensi pengguna *fintech* peer to peer lending syariah.
10. Untuk menguji peran *islamic compliance* dalam memoderasi hubungan antara *price value* dan intensi pengguna *fintech* peer to peer lending syariah.
11. Untuk menguji peran *islamic compliance* dalam memoderasi hubungan antara *opinions* dan intensi pengguna *fintech* peer to peer lending syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan teori mengenai perilaku pengguna *fintech* syariah, khususnya dalam konteks pengaruh nilai teknologi, nilai moneter, dan gaya hidup modern yang dimoderasi oleh nilai-nilai Islam. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa di bidang keuangan syariah dan perilaku konsumen digital.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembang *fintech* syariah, otoritas keuangan, dan pemerintah dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan adopsi layanan *fintech* berbasis syariah. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu pelaku industri dalam memahami faktor-faktor yang mendorong niat masyarakat untuk menggunakan *fintech* syariah secara berkelanjutan.

3. Manfaat Akademis

Bagi mahasiswa dan akademisi, penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan dalam memahami hubungan antara nilai-nilai teknologi, ekonomi, gaya hidup, dan nilai-nilai keislaman dalam konteks keuangan digital modern.

E. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini peneliti bermaksud memberikan gambaran keseluruhan tentang isi penelitian. Struktur penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang dilengkapi dengan sejumlah sub bab, yang masing-masing berisi uraian yang secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini membahas fenomena, data, serta isu atau permasalahan awal yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini. Selanjutnya, permasalahan tersebut diidentifikasi dan dirumuskan menjadi pertanyaan penelitian. Rumusan masalah yang telah disusun akan dijawab melalui tujuan penelitian, disertai dengan penjelasan manfaat dari penelitian ini serta sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum tentang isi penelitian.

BAB 2: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang relevan dengan penelitian serta menyajikan temuan dari penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik. Teori-teori tersebut dimanfaatkan untuk Menyusun hipotesis dan membangun kerangka penelitian yang menjadi dasar pelaksanaan studi ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi. Metode tersebut mencakup uraian mengenai teknik dan jenis pengumpulan data, populasi, dan sampel yang dipilih, define operasional untuk

setiap variabel, serta teknik analisis data yang ditetapkan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan jawaban antar pertanyaan dalam rumusan masalah melalui hasil penelitian, pengolahan data, serta interpretasi dan analisis dari temuan penelitian tersebut.

BAB 5: PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan serta jawaban atas rumusan masalah yang telah diungkapkan dalam penelitian ini, disertai dengan saran atau masukan terkait penelitian dan penerapan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi intensi masyarakat dalam menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah dengan pendekatan *technology value*, *monetary value*, dan *modern society lifestyle*, serta *Islamic compliance* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode SEM-PLS, diperoleh temuan bahwa tidak semua variabel yang diuji memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *privacy & security*, *ease of use*, *usefulness*, dan *price value* terbukti berpengaruh signifikan terhadap intensi menggunakan *fintech* P2P lending syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek keamanan data, kemudahan penggunaan, transaksi menjadi faktor yang paling dominan dalam membentuk kepercayaan pengguna, diikuti oleh persepsi manfaat serta kesesuaian antara biaya dan nilai yang diperoleh.

Di sisi lain, variabel *modern society lifestyle* yang direpresentasikan oleh *activities*, *interests*, dan *opinions* tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah. Selain itu, peran *Islamic compliance* sebagai variabel moderasi hanya terbukti mampu memperkuat hubungan antara *price value* dan intensi menggunakan, sementara pada hubungan

dengan *activities, interests, dan opinions* tidak menunjukkan pengaruh moderasi yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepatuhan syariah lebih relevan ketika dikaitkan dengan aspek nilai ekonomi dan rasional, dibandingkan dengan aspek gaya hidup. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensi menggunakan *fintech* P2P lending syariah lebih didorong oleh pertimbangan fungsional dan nilai yang dirasakan dibandingkan oleh faktor gaya hidup modern.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, objek penelitian hanya berfokus pada *fintech* peer to peer lending syariah, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh jenis *fintech* syariah maupun konvensional. Kedua, data penelitian diperoleh melalui kuesioner dengan metode *self-report*, sehingga jawaban responden sangat bergantung pada persepsi dan pemahaman masing-masing individu, yang berpotensi menimbulkan bias subjektivitas. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan variabel-variabel tertentu, sehingga masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang kemungkinan dapat memengaruhi intensi menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah.

C. Implikasi dan Saran

1. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa dalam konteks *fintech* peer to peer lending syariah, faktor-faktor yang bersifat fungsional dan rasional

memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk intensi penggunaan dibandingkan factor gaya hidup modern. Variabel *privacy & security, ease of use, usefulness* dan *price value* terbukti berpengaruh signifikan terhadap intensi penggunaan, sedangkan *activities, interests, opinions* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan untuk menggunakan *fintech* peer to peer lending syariah lebih didorong oleh pertimbangan keamanan, kemudahan pengguna, manfaat serta nilai ekonomi yang dirasakan oleh pengguna.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi terkait peran *Islamic compliance* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic compliance* mampu memperkuat hubungan anatara *price value* dan intensi penggunaan, namun tidak memperkuat hubungan variabel *modern society lifestyle* dengan intensi penggunaan. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai syariah lebih relevan ketika dikaitkan dengan pertimbangan ekonomi yang nyata, sehingga memperkaya kajian empiris mengenai adopsi *fintech* yang berbasis syariah.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi penyedia *fintech* peer to peer lending syariah, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas system keamanan dan manfaat layanan yang diberikan kepada pengguna, serta menjaga struktur biaya agar tetap kompetitif

dan sesuai dengan nilai yang dirasakan pengguna. Selain itu, penyampaian informasi terkait *Islamic compliance* perlu dilakukan secara jelas agar dapat meningkatkan kepercayaan pengguna.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi intensi penggunaan *fintech* peer to peer lending syariah, seperti kepercayaan, persepsi risiko, ataupun literasi keuangan. Penelitian mendatang juga dapat mempertimbangkan penggunaan variabel mediasi atau memperluas karakteristik responden agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abasimel, N. A. (2022). Islamic Banking and Economics: Concepts and Instruments, Features, Advantages, Differences from Conventional Banks, and Contributions to Economic Growth. *Journal of the Knowledge Economy*, 14, 1923–1950. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s13132-022-00940-z>
- Abdullah, M., & Ullah, S. (2024). Comparative Analysis of FinTech Adoption among Islamic and Conventional Banking Users with Moderating Effect of Education Level: A UTAUT2 Perspective. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(3), 100343. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100343>
- Addula, S. R. (2025). *Mobile Banking Adoption : A Multi-Factorial Study on Social Influence , Compatibility , Digital Self-Efficacy , and Perceived Cost Among Generation Z Consumers in the United States.*
- Agarwal, R., & Prasad, J. (1998). A Conceptual and Operational Definition of Personal Innovativeness in the Domain of Information Technology. *Information Systems Research*, 9(2), 204–215. <https://doi.org/https://doi.org/10.1287/isre.9.2.204>
- Aguinis, H., & Gottfredson, R. K. (2010). *Best-practice recommendations for estimating interaction effects using moderated multiple regression Estimating Interaction Effects Using Multiple Regression : 786(April), 776–786.* <https://doi.org/10.1002/job>
- Ahmed, N., Rasheed, K., & Talha, M. (2020). Islamic Banking Perspective on Shariah Compliant FinTech (Financial Technology) Model. *Ssrn*, 70.
- Alfarizi, M., & Ngatindriatun, N. (2022). Indonesian Halal Msme Open Innovation With Islamic Fintech Adoption. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 221–243. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.11>
- Ali, M., Raza, S. A., Khamis, B., Puah, C. H., & Amin, H. (2021). How perceived risk, benefit and trust determine user Fintech adoption: a new dimension for Islamic finance. *Foresight*, 23(4), 403–420. <https://doi.org/10.1108/FS-09-2020-0095>
- Alrasyid, H., & Rabbani, M. R. (2023). *Embracing the digital economy : Exploring the role of trust , perceived ease of use , and religiosity on intention to use Islamic peer-to-peer lending.* 20(2), 283–305. <https://doi.org/10.31106/jema.v20i2.9097>
- Alshater, M. M., Saba, I., Supriani, I., & Raza, M. (2022). Fintech in islamic fi nance literature : A review ☆. *Heliyon*, 8(9), e10385. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10385>
- Amnas, M. B., Selvam, M., Raja, M., & Santhoshkumar, S. (2023). *Understanding the Determinants of FinTech Adoption : Integrating UTAUT2 with Trust Theoretic*

Model.

- Andarwati, M., Yuniarti, S., & Jatmiko, A. R. (2025). *User Satisfaction in AI-Driven Islamic Fintech : An Extended Technology Acceptance Model with Task – Technology Fit and Sharia Compliance*. 16(10), 340–349.
- Andespa, R., Yeni, Y. H., Fernando, Y., & Sari, D. K. (2023). A systematic review of customer Sharia compliance behaviour in Islamic banks: determinants and behavioural intention. *Journal of Islamic Marketing*, 15(4), 1013–1034. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIMA-06-2023-0181>
- Apuke, O. D. (2017). Quantitative Research Methods : A Synopsis Approach. Kuwait Chapter of Arabian. *Journal of Business and Management Review*, 6(11), 40–47. <https://doi.org/10.12816/0040336>
- Ariningsih, E. P. (2022). *Intention to Use E-wallet Dilihat dari Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , Perceived Security , dan Trust*. 11(2), 227–238.
- Azhar, E. N., & Firmialy, S. D. (2024). *Factors Determining Behavioral Intentions to Use Islamic Fintech : Millennials Generation*. 12(3), 269–284. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2024.012.03.3>
- Bapat, D. (2022). Exploring the relationship between lifestyle, digital financial element and digital financial services experience. *International Journal of Bank Marketing*, 40(2), 297–320. <https://doi.org/10.1108/IJBM-12-2020-0575>
- Baron, R., & Kenny, D. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research. Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Behavior, O., & Ajzen, I. (2019). *The Theory of Planned Behavior The Theory of Planned Behavior*. 5978(August). [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Berakon, I., Aji, H. M., & Hafizi, M. R. (2022). Impact of digital Sharia banking systems on cash-waqf among Indonesian Muslim youth. *Journal of Islamic Marketing*, 13(7), 1551–1573. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2020-0337>
- Boubker, O., Douayri, K., & Ouajdouni, A. (2021). Factors affecting intention to adopt Islamic financing: Evidence from Morocco. *MethodsX*, 8. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2021.101523>
- Carlos, R. ígue J., J, V. der M., & S, M. W. (2024). Improving Natural Resource Management through AI: Quantitative Analysis using SmartPLS. *International Transactions on Artificial Intelligence*, 2(2), 135–142. <https://doi.org/10.33050/italic.v2i2.548>

- Chong, F. H. L. (2021). Enhancing trust through digital Islamic finance and blockchain technology. *Qualitative Research in Financial Markets*, 13(3), 328–341. <https://doi.org/10.1108/QRFM-05-2020-0076>
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology*. September, 319–340.
- Diéguez, A. I., Martín, F. V., & Camacho, M. A. (2023). Predicting Fintech Innovation Adoption: the Mediator Role of Social Norms and Attitudes. *Financial Innovation*. <https://doi.org/10.1186/s40854-022-00434-6>
- Ediagbonya, V., & Tioluwani, C. (2023). The role of fintech in driving financial inclusion in developing and emerging markets: issues, challenges and prospects. *Technological Sustainability*, 2(1), 100–119. <https://doi.org/10.1108/TECHS-10-2021-0017>
- Fathorrozi, A. (2024). *KEPATUHAN SYARIAH PADA FINTECH LENDING SYARIAH: ANALISIS AKAD DAN IMPLEMENTASINYA*. 8(7), 84–101. <https://doi.org/10.30762/qaw.v8i1.494>
- Fiantika, F. R., & Maharani, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue March).
- Flavi, C., Akdim, K., & Casal, L. V. (2022). The role of utilitarian and hedonic aspects in the continuance intention to use social mobile apps. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 66(October 2021). <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2021.102888>
- Gerlach, J. M., & Lutz, J. K. T. (2021). Digital financial advice solutions – Evidence on factors affecting the future usage intention and the moderating effect of experience. *Journal of Economics and Business*, 117. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2021.106009>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.
- Haqbin, N., & Asmy, M. (2024). The behavioral intention of micro enterprises to use the integrated Qardhul Hasan and equity-based microenterprise development (IQEMD) model as a source of financing. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 18(2), 333–359. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2023-0361>
- Hauswald, R., & Marquez, R. (2015). Information Technology and Financial Services Competition. *The Review of Financial Studies*, 16(3), 921–948. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/rfs/hhg017>
- Helmi, S., Sesotya, W. R., & Pranata, A. (2024). *The Effects of Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude, and Trust on Fintech Adoption in MSMEs*. 05(02),

- 101–109. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-402-0_12
- Henseler, J., Hubona, G., & Ray, P. A. (2016). Using PLS path modeling in new technology research: updated guidelines. *Industrial Management & Data Systems*, 116(1), 2–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IMDS-09-2015-0382>
- Hidayat, A. A., Novita, S. A., & Harris, J. I. (2023). *Peranan Peer to Peer Lending Syariah terhadap UMKM untuk Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19*. <https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v10i2.8806>
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2020). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3). <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.578>
- Idrees, M. A., & Ullah, S. (2024). Comparative analysis of FinTech adoption among Islamic and conventional banking users with moderating effect of education level: A UTAUT2 perspective. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(3). <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100343>
- Info, A., On, R., On, R., On, A., Print, I., & Online, I. (2024). *A mixed methods UTAUT2-based approach to understanding unified payments interface adoption among low-income users*. [https://doi.org/10.21511/bbs.19\(1\).2024.06](https://doi.org/10.21511/bbs.19(1).2024.06)
- Iria, D., Araujo, M. De, Nabir, A. M., & Ranawati, T. (2025). *PERCEIVED USEFULNESS WITHIN THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL FRAMEWORK AND FINTECH ADOPTION: AN INTEGRATED REVIEW OF FINDINGS FROM DEVELOPING*. 2025(2), 1–11.
- Ismahani, N., Pospos, A. F. F. W., & Maulana, Z. (2025). *KEUANGAN SYARIAH BERTRANSFORMASI: LITERASI DAN INKLUSI DIGITAL UNTUK MEMERANGI JEBAKAN*. 13(April), 51–66.
- Ismail, O., & Kilicy, T. (2024). Sharia Fintech Innovation: Combining Technology and Islamic Principles in the Digital Economy. *Journal International Economic Sharia-JIES*, 1(2), 40–59.
- itya Permatasari, Nawirah, Farahiyah Sartika, S. (2024). *EXPLORING THE ACCEPTANCE OF PEER-TO-PEER LENDING: A MAQASID SHARIAH PERSPECTIVE THROUGH THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* Ditya Permatasari , Nawirah , Farahiyah Sartika , Setiani Faculty of Economics , Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 12(2), 271–289.
- Janah, N., Medias, F., & Pratiwi, E. K. (2021). The intention of religious leaders to use Islamic banking services: the case of Indonesia. *Journal of Islamic Marketing Toggle Menu*, 12(9), 17886–1800. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0012>

- JASF, J. J. R. E., JASF, A. M. S., & JASF, P. M. S. (2024). Factors Influencing Fintech Adoption Among MSME's in Bandung West Java Indonesia. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 7(2), 283–299. <https://doi.org/10.33005/jasf.v7i2.486>
- Kaasinen, E. (2005). *User acceptance of mobile services – value, ease of use, trust and ease of adoption*.
- Kamal, A. Z. (2024). *Pricing Strategy Through the Lens of Islamic Principles*. 8(2), 71–75.
- Kaur. (2013). Variables in research. *Indian Journal of Research and Reports in Medical Sciences*, 3, 36–38. <http://www.hu.usp.br/wp%0Acontent/uploads/sites/598/2019/09/complemento-aula-1.pdf>
- Khoiriyyah, M., Sutisna, S., & Faisal, M. G. (2025). *The Influence of System Security and Sharia Compliance on User Loyalty in Financial Technology Applications*. 7(3). <https://doi.org/10.56338/ijhess.v7i3.8128>
- Kinasih, B. S. (2012). Pengaruh persepsi keamanan dan privasi terhadap kepuasan dan kepercayaan konsumen online. *Jurnal Siasat Bisnis*.
- Kriestian, A., Adhi, N., Budi, Y., Silintowe, R., & Paramita, E. L. (2022). *LIFESTYLE SEGMENTATION : MOBILE PHONE PURCHASE VIS-À-VIS CONSUMPTION DECISION*. 23(1), 14–25.
- Lekakos, G., & Giaglis, G. (2004). A Lifestyle-Based Approach for Delivering Personalized Advertisements in Digital Interactive Television. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 9(2). <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2004.tb00283.x>
- Lim, S. H., Kim, D. J., Hur, Y., & Park, K. (2018). An Empirical Study of the Impacts of Perceived Security and Knowledge on Continuous Intention to Use Mobile Fintech Payment Services. *International Journal of Human–Computer Interaction*, 35(10). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1507132>
- Lisa, E., & Ar-raniry, U. I. N. (2025). *Fintech syariah*. October.
- Marhadi, M., Fauzan, A., Setiawan, B., Pratiwi, D., Hayati, R., Boros, A., & Anggraini, N. (2024). Journal of Open Innovation : Technology , Market , and Complexity Continuance intention of Fintech Peer-to-Peer (P2P) financing Syariah : Moderation role of brand schematicity and digital financial literacy. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(2), 100301. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100301>

- Masalingi, A. A., Sopingi, I., & Hasyim, U. (2025). *DIGITAL TRANSFORMATION OF ISLAMIC FINANCIAL SERVICES: THE DIRECT IMPACT OF ISLAMIC DIGIBANK AND FINTECH ON TRUST*. 8(02), 139–159.
- Mehta, A., Morris, N. P., Swinnerton, B., & Homer, M. (2019). *The Influence of Values on E-learning Adoption*. 141(December 2018). <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103617>
- Metawa, S., & Almossawi, M. (2017). *Banking behavior of Islamic bank customers : Perspectives and implications International Journal of Bank Marketing Article information : December 1998*. <https://doi.org/10.1108/02652329810246028>
- Mohamed, S., Almelaih, A., Rosman, A. S., Bayoumi, K., Basit, A., & Darawi, S. (2024). *Shariah Compliance in Fintech App Solutions: An Islamic Legal Perspective*. 14(11), 66–78. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v14-i11/23169>
- Muryanto, Y. T., Kharisma, D. B., & Ciptorukmi Nugraheni, A. S. (2022). Prospects and challenges of Islamic fintech in Indonesia: a legal viewpoint. *International Journal of Law and Management*, 64(2), 239–252. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-07-2021-0162>
- Muthukannan, P., Tan, F. T. C., Tan, B., & Leong, C. (2018). The Concentric Development of the Financial Technology (Fintech) Ecosystem in Indonesia. *ICIS 2017: Transforming Society with Digital Innovation*, 0–12.
- Nandra, R., & Majumder, A. (2022). The influence of production rate on “ out-of-control ” probability and system reliability in a decentralized supply chain model The influence of production rate on “ out-of-control ” probability and system reliability in a decentralized supply chain model. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2267/1/012116>
- Nangin, M. A., Rasita, I., Barus, G., & Wahyoedi, S. (2020). *The Effects of Perceived Ease of Use , Security , and Promotion on Trust and Its Implications on Fintech Adoption The Effects of Perceived Ease of Use , Security , and Promotion on Trust and Its Implications on Fintech Adoption*. September. <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.124-138>
- Nigmonov, A., Shams, S., & Alam, K. (2024). Liquidity risk in FinTech lending : Early impact of the COVID-19 pandemic on the P2P lending market. *Emerging Markets Review*, 58, 101084. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2023.101084>
- Nisa, R. K. (2024). *Perkembangan Industri Halal & Penguatan Lembaga Keuangan Syariah*.
- Nurcahyo, S. A., Ferdianto, R., Arismaya, A. D., & Anis, M. (2025). Toward Sustainable Islamic Banking: The Role of FinTech, Knowledge Management, Green Banking, and Sharia Compliance. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*,

- 16(1), 91–118. <https://doi.org/10.21580/economica.2025.16.1.23752>
- Perwitasari, A. W. (2022). *The Effect of Perceived Usefulness and Perceived Easiness towards Behavioral Intention to Use Fintech by Indonesian MSMEs*. 23(March), 1–9. <https://doi.org/10.21512/tw.v23i1.7078>
- Pihlström, M., & Pura, N. É. E. (2008). *PERCEIVED VALUE OF MOBILE SERVICE USE* (Issue 176).
- Pintér, É., Bagó, P., Berényi, L., Molnár, L., Deutsch, N., Szigeti, G., & Pintér, T. (2021). How do Digitalization and the Fintech Phenomenon Affect Financial Decision-Making in the Younger Generation? *Acta Polytechnica Hungarica*, 18(11), 191–208. <https://doi.org/10.12700/APH.18.11.2021.11.11>
- Plummer, J. T. (1974). The Concept and Application of Life Style Segmentation. *Journal of Marketing*, 38 (1), 33–37. <https://doi.org/10.2307/1250164>
- Pradita, N. A., & Daryono. (2025). Islamic FinTech Adoption Sharia Compliance Gender Trust. *Journal International Economic Sharia*, 2(2), 129–144. <https://doi.org/10.69725/jies.v2i2.291>
- Purwantini, A. H., & Waharin, F. H. N. A. F. M. (2020). Indonesian Consumer Intention of Adopting Islamic Financial Technology Services. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 5(2).
- Qizam, I., Berakon, I., & Ali, H. (2025). The role of halal value chain, Sharia financial inclusion, and digital economy in socio-economic transformation: a study of Islamic boarding schools in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 16(3), 810–840. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2024-0108>
- Rabbani, M. R. (2022). *Fintech innovations , scope , challenges , and implications in Islamic Finance : A systematic analysis*. March.
- Rabbani, M. R., Khan, S., & Thalassinis, E. I. (2020). FinTech, Blockchain dan Keuangan Islam: Tinjauan Literatur yang Luas. *Jurnal Internasional Ekonomi Dan Administrasi Bisnis*, 8(2), 65–86.
- Rahmawati, R. (2025). *Sharia Compliance Analysis of Peer-to-Peer Lending Fintech Platforms in Indonesia*. 4(1), 121–135.
- Ranaweera, C., & Karjaluoto, H. (2017). The impact of service bundles on the mechanism through which functional value and price value affect WOM intent. *Journal of Service Management*, 28(4), 707–723. <https://doi.org/10.1108/JOSM-03-2016-0065>
- Renko, S., & Druzijanic, M. (2014). Perceived usefulness of innovative technology in retailing: Consumers' and retailers' point of view. *Journal of Retailing and*

Consumer Services, 21(5), 836–843.
<https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2014.02.015>

Roca, J. C., García, J. J., & de la Vega, J. J. (2009). The importance of perceived trust, security and privacy in online trading systems. *Information Management and Computer Security*, 17(2), 96–113. <https://doi.org/10.1108/09685220910963983>

Rofiqo, A., Zamarkasi, A., Bin, A., & Razak, A. (2025). *The important role of the DTPB in the development of Islamic P2P lending in Indonesia*. 5(1), 36–53.

Roy, J. K., & Vasa, L. (2024). Machine Learning and Artificial Intelligence Method for FinTech Credit Scoring and Risk Management: *International Journal of Business Analytics*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.4018/IJBAN.347504>

Sabda Maulana, Nasution, I. M., Shino3, Y., & S.Panjaitan, A. R. (2022). Fintech As A Financing Solution For Micro, Small and Medium Enterprises. *Startuppreneur Business Digital (SABDA Journal)*, 1(1), 72–83. <https://doi.org/10.33050/sabda.v1i1.76>

Setiawan, B., Nugraha, D. P., Irawan, A., Nathan, R. J., & Zoltan, Z. (2021). User Innovativeness and Fintech Adoption in Indonesia. *JOITMC*, 7(3), 188. <https://doi.org/10.3390/joitmc7030188>

Skiera, B., Bayer, E., & Schöler, L. (2017). What should be the dependent variable in marketing-related event studies ? *International Journal of Research in Marketing*, 34(3), 641–659. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2017.01.002>

Suswanto, R. E., Wahyudi, I., & Said, M. (2025). *Bridging Faith and Innovation : A Systematic Literature Review of Islamic FinTech Adoption Patterns and Regulatory Frameworks*. 12(1), 59–76.

Suyuthi, L. N., & Mugiyati. (2024). Dimensi Sharia compliance Pada Operasional Bank Syariah Indonesia (BSI). *Al- 'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, Vol. 4, No(02), 44–53. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i2.13444>

Sweeney, J. C., & Soutar, G. (2001). *Consumer perceived value : The development of a multiple item scale*. 4359(May). [https://doi.org/10.1016/S0022-4359\(01\)00041-0](https://doi.org/10.1016/S0022-4359(01)00041-0)

Usman, H., Widowati, N., Projo, K., & Haque, M. G. (2020). *The exploration role of Sharia compliance in technology acceptance model for e-banking (case : Islamic bank in Indonesia)*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2020-0230>

Vadakkethil, S. E., & Pillai, S. (2000). *Security and Privacy Challenges and Opportunities in FinTech*.

Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2011). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use

- of Technology. *Management Information Systems Quarterly*, 36.
- Vijayagopal, P., Jain, B., & Viswanathan, S. A. (2024). *Regulations and Fintech : A Comparative Study of the Developed and Developing Countries*.
- Wahyu, Y., & Rikumahu, B. (2022). *Analisis Faktor Adopsi E-Wallet Gopay , OVO , dan DANA dengan Model UTAUT2 pada Masyarakat Jawa Barat*. 11(1), 70–87.
- William B. Dodds, K. B. M. and D. G. (1991). Effects of Price, Brand, and Store Information on Buyers' Product Evaluations. *Journal of Marketing Research*, 28 (3), 307–319. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/3172866>
- Xie, J., Ye, L., Huang, W., & Ye, M. (2021). *Understanding FinTech Platform Adoption : Impacts of Perceived Value and Perceived Risk*. 1893–1911.
- Yaseen, S. G., Ali, I., & Qirem, E. (2018). *Intention to use e-banking services in the Jordanian Commercial Banks International Journal of Bank Marketing Article information : March*. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2017-0082>
- Yuniati, T., Andriansyah, Y., Duarte, J., Martins, M., Studi, P., Islam, E., Ilmu, F., Islam, A., & Indonesia, U. I. (2024). *Factors influencing user interest in using study of SyarQ in Yogyakarta , Indonesia Sharia-compliant Fintech services : A case*. 10(1), 513–542.
- Yusfiarto, R. (2024). *Enabling Islamic internet-only banks acceptance : an empirical analysis of the UTAUT framework and Islamic compliance*. 15(10), 2669–2693. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2022-0057>
- Yusmazida, M. Y., Omar, M. K., Yusliza, M. Y., Samad, S., & Mokmin, K. A. (2025). Developing an Islamic structural capital model: perspectives from SMEs. *Journal of Islamic Marketing*, 16(11), 3413–3455. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIMA-06-2024-0238>
- Zeithaml, V. A. (1988). *Consumer Perceptions of Price , Quality and Value : A Means-End Model and Synthesis of Evidence*. October. <https://doi.org/10.1177/002224298805200302>
- Zhang, K., & Chen, X. (2017). Herding in a P2P lending market: Rational inference OR irrational trust? *Electronic Commerce Research and Applications*, 23, 45–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.elerap.2017.04.001>
- Zoting, S. (2025). *Peer to Peer (P2P) Lending Market Size, Share, and Trends 2025 to 2034*. Precedence Research.